

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mahasiswa sebagai insan akademis yang memiliki potensi, talenta dari berbagai macam bidang ilmu keahlian dan pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat berada pada posisi tingkat atas, dimana masyarakat menilai mahasiswa sebagai agen perubahan dengan memiliki beberapa kemampuan. Kemampuan tersebut diantaranya kemampuan kepribadian, akademik, sosial dan profesional. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan menjadi manusia unggul secara intelektual, anggun secara moral, kompeten dalam menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memiliki komitmen tinggi untuk berbagai peran sosial. Mewujudkan harapan-harapan tersebut diperlukan adanya suatu latihan stimulasi atau kegiatan pembelajaran dalam berbagai kegiatan perkuliahan yang menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

Sejalan dengan tuntutan kemampuan di atas mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga atau Prodi PKK merupakan salah satu Prodi yang memiliki tuntutan kemampuan yang dapat dilihat dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Melalui ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi mengembangkan sumber daya manusia dalam masyarakat atau lebih spesifik pada setiap keluarga sehingga, setiap individu dalam keluarga dan masyarakat mendapat peningkatan kualitas sesuai dengan tuntutan kompetensi kerja, karena pada akhirnya kompetensi yang telah dikuasai oleh mahasiswa atau lulusan harus mendapat pengakuan dari pihak tenaga kerja (*stakeholders*).

Kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam keluarga dan masyarakat harus disokong oleh ilmu atau pendidikan yang berkualitas. Upaya dalam mengantisipasi tuntutan tersebut Prodi PKK telah mengembangkan profil lulusan yang membagi ke dalam 3 kelompok kompetensi keahlian, diantaranya yaitu kompetensi keahlian utama, kompetensi keahlian pendukung lulusan dan kompetensi keahlian lulusan lainnya. Mahasiswa diberikan pengalaman melalui pembelajaran untuk mendapatkan semua kelompok

kompetensi keahlian dalam berbagai mata kuliah baik teori maupun praktik dengan tujuan menghasilkan lulusan yang secara akademis dan profesional, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu sumber daya manusia.

Mata kuliah teori merupakan kelompok mata kuliah yang memberikan pemahaman mengenai konsep dasar dan wawasan keilmuan yang dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan. Mata kuliah praktik merupakan praktik peningkatan keterampilan dan wawasan di dunia industri sesuai dengan paket keahlian yang telah dipilih dan praktik peningkatan wawasan dan keahlian profesi.

Kelompok mata kuliah keahlian yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Prodi PKK salah satunya yaitu mata kuliah penyuluhan keluarga. Penyuluhan keluarga merupakan sebuah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan pembelajaran multimedia dan multi metode dimana mahasiswa sebagai penyuluh yang memberikan pelayanan melakukan perannya melalui praktik atau implementasi hasil belajar yang telah dikuasai terkait pelayanan keluarga dalam mengatasi berbagai jenis permasalahan. Sesuai dengan tujuan dari mata kuliah penyuluhan keluarga agar setiap mahasiswa memiliki kompetensi dalam pemberian bantuan atau pelayanan yang sesuai dengan kompetensi kerja baik dalam lingkup keluarga maupun lingkup lembaga sosial.

Lembaga sosial yang dimaksud dapat berupa panti asuhan, dimana di panti asuhan tidak terlepas dari suatu permasalahan, seperti permasalahan yang peneliti temukan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai beberapa mahasiswa yang telah melakukan praktik penyuluhan keluarga dan observasi langsung ke panti asuhan yang terdiri dari Panti Asuhan Anak Muthmainnah Bandung, Panti Asuhan Insan Kamil Mandiri, Panti Asuhan Rumah Yatim, dan Panti Asuhan Muhammadiyah Sumur Bandung. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa masalah yang dialami oleh anak di panti terkait pelayanan anak. Masalah tersebut meliputi masalah perkembangan sosial, kemandirian dan masalah perawatan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa sebelum melakukan penyuluhan terlebih dahulu dibekali dengan berbagai materi yang didapat diperkuliahan dengan proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran penyuluhan keluarga diperlukan metode yang cocok atau

sesuai dengan tuntutan kompetensi kerja agar kegiatan pembelajaran dapat menjadi suatu tantangan yang menarik serta dapat memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil maksimal. Oleh karena itu, model *problem based learning* dapat menjadi salah satu model yang dianggap sesuai diterapkan dalam pembelajaran penyuluhan keluarga baik pada saat proses pembelajaran di kelas maupun pada saat pelaksanaan penyuluhan sebagai upaya pencapaian mutu lulusan yang berkualitas dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di dalam mengatasi masalah.

Fokus pembelajaran *problem based learning* atau PBL berada pada masalah yang dipilih, sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk memecahkan masalah. Kegiatan pembelajaran PBL dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang berguna untuk memahami permasalahan secara implisit dan membantu belajar mengidentifikasi akar masalah.

Penerapan PBL pada pelaksanaan penyuluhan keluarga sangat berdampak besar terhadap hasil dan semangat yang dapat mendorong mahasiswa agar lebih mandiri dalam belajar serta dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Kegiatan penyuluhan keluarga dengan menggunakan PBL diharapkan dapat membantu mahasiswa agar proses pembelajaran lebih terarah dan berjalan sesuai dengan tahap pengelolaan PBL.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap laporan penelitian yang dilakukan Rohaeni, dkk (2014) bahwa ditemukan perlu adanya revisi atau penyempurnaan di dalam menerapkan model PBL pada perkuliahan penyuluhan keluarga. Revisi difokuskan pada komponen pendekatan dan sumber belajar yang terkait dengan masalah yang dihadapi sasaran penyuluhan atau klien dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dan implementasinya. Permasalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih dapat ditingkatkan kembali secara optimal dalam melakukan penyuluhan keluarga yang terfokus pada tahap mengamati, mengungkapkan, menganalisis, dan mengatasi permasalahan yang terjadi dengan acuan sebagai evaluasi dalam pelaksanaan penyuluhan keluarga.

Melihat fenomena tersebut maka peneliti menganggap penting untuk dilakukan penelitian mengenai penerapan PBL pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga sebagai salah satu kompetensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Permasalahan tersebut erat kaitannya dengan ilmu yang peneliti tekuni selama ini di Prodi PKK FPTK UPI khususnya terkait dengan paket keahlian pekerja sosial, sebagai calon pendidik yang juga harus mampu memiliki kompetensi guru profesional dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga oleh mahasiswa Prodi PKK FPTK UPI ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga oleh mahasiswa Prodi PKK FPTK UPI.

Berdasarkan tujuan umum maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga berkaitan dengan :

1. Kemampuan mahasiswa dalam tahap perencanaan pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga meliputi aspek membentuk kelompok, memprediksikan permasalahan, menentukan sasaran dan merancang manajemen kegiatan.
2. Kemampuan mahasiswa dalam tahap pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga meliputi analisa, sintesa, diagnosa, prognosa, *treatment* dan *follow-up*
3. Kemampuan mahasiswa dalam tahap evaluasi dengan menyusun laporan akhir pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga meliputi aspek presentasi penyampaian hasil kegiatan, ketepatan program dan kebermanfaatn program.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan keilmuan yang berarti bagi dunia pendidikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya berkaitan dengan hasil dari penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga.

2. Praktis

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Penyuluhan Keluarga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga.

Dosen Prodi PKK khususnya yang mengajar mata kuliah Penyuluhan Keluarga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Peneliti dapat memperoleh wawasan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan serta pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga.

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan sumber informasi dan sumber data mengenai penerapan *problem based learning* pada pelaksanaan praktik penyuluhan keluarga.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi Universitas Pendidikan Indonesia terdapat pada buku Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (2014, hlm. 23). Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori dalam bidang yang dikaji yaitu *problem based learning* dan mata kuliah Penyuluhan Keluarga.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian secara sistematis yang berisi tentang lokasi penelitian, partisipan, populasi dan sampel, prosedur penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan tentang temuan penelitian dan pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.